

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Latar, Sumber Data, Satuan Kajian, dan Entry

1. Latar

Penelitian tesis ini, penulis melakukan penelitian lapangan maka sebelum memasuki lapangan tersebut, peneliti berusaha memahami latar penelitian yang tentunya mempunyai berbagai karakteristik serta memegang etika penelitian.

Lingkungan penelitian ini adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berlokasi di Jalan Permata nomor 1-Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur. Didalam struktur kelembagaan BKKBN Pusdiklat Kependudukan dan keluarga berencana ini merupakan salah satu Direktorat yang berada di kedeputian Penelitian, Pelatihan dan Pengembangan. Personil yang ada di Pusdiklat ini terdiri dari pejabat structural yang terdiri dari satu kepala Pusdiklat, dua kepala Bidang, dan empat kepala seksi serta beberapa staf. Personil pusdiklat yang lain adalah Pejabat fungsional yang terdiri dari Widyaiswara, yang terdiri dari dua orang Widyaiswara Utama, satu orang Widyaiswara Madya, satu orang Widyaiswara Muda, dan enam orang Widyaiswara pertama.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang beraneka ragam yang tersedia di lokasi penelitian antara lain sebagai sumber data utamanya adalah Pemangku

kebijakan dalam Pusdiklat yang terdiri dari Kepala Pusdiklat dan jajaran pejabat structural dan fungsional, serta penerima manfaat program yaitu peserta yang pernah mengikuti diklat atau dikatakan alumni dari berbagai katagori diklat yang ada di lingkungan pusdiklat kependudukan dan keluarga berencana, BKKBN yang diambil secara acak. Sedangkan sumber data kedua adalah bahan dan dokumen tertulis baik berupa data, ataupun tulisan–tulisan lainnya dan yang menjadi sumber data ketiga adalah foto, baik berupa foto kegiatan dan lainnya.

3. Satuan Kajian

Pemrosesan satuan kajian dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut: langkah pertama membaca, mengamati dan memilah seluruh jenis data serta memasukkannya kedalam kartu indeks, langkah kedua adalah kategorisasi. Langkah ketiga adalah penafsiran data dengan teknik penafsiran data deskriptif yaitu peneliti menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin, sehingga data yang ditemukan tinggal dicross check atau menemukan katagori dalam data yang sudah ada dan biasa digunakan.

4. Entry

Prosedur yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini sangat sederhana dimulai dengan pendekatan penulis kepada Kepala Pusdiklat kependudukan dan keluarga berencana BKKBN, dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing dan melakukan penelitian yang dikukuhkan dengan surat keterangan dari Kapusdiklat KKB, BKKBN.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan tesis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan. Metode deskripsi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka menjawab perumusan masalah bagaimana efektivitas pengelolaan diklat di Pusdiklat kependudukan dan keluarga berencana, BKKBN. Metode deskripsi juga digunakan karena penelitian tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan kondisi yang sesungguhnya tentang efektivitas pengelolaan diklat di Pusdiklat Kependudukan dan Keluarga Berencana, BKKBN.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian deskripsi bukan merupakan penelitian eksperimen karena tidak bermaksud untuk mengetahui akibat dari suatu perilaku melainkan dalam keadaan sebenarnya ketika penelitian dilakukan.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat berupa dokumen tertulis, foto dokumentasi, dan juga orang yaitu Pejabat yang terkait dalam pengelolaan diklat. Data yang akan digali dan di dapat antara lain tentang informasi seputar diklat kependudukan dan Keluarga Berencana BKKBN, bagaimana proses pengelolaan diklat, mulai dari perencanaan diklat, kemudian data mengenai pengorganisasian diklat, data mengenai pelaksanaan diklat dan data mengenai evaluasi diklat.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil analisis data di tempat dan hasil penggalian lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan diklat dari para partisipan yang terdiri dari tim pengelola diklat atau biasa disebut tim administratif, yaitu unsur pejabat struktural pusdiklat, yang dalam penelitian ini akan diambil sebanyak tiga orang Pejabat Struktural Pusdiklat yaitu Kepala Pusdiklat dan dua orang Kepala Bidang. Sumber data yang lainnya adalah tim pelatih atau tim edukatif yang berada di lingkungan Pusdiklat kependudukan dan keluarga berencana, BKKBN yaitu tiga orang Widyaiswara yang dapat mewakili, diantaranya satu orang Widyaiswara Utama, satu orang Widyaiswara Madya dan satu orang Widyaiswara Pertama serta dan sumber data terakhir adalah alumni sebanyak enam orang yang terdiri dari alumni Diklat Teknis dua orang, Diklat Kepemimpinan dua orang, dan Diklat Fungsional dua orang. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.1 : Sumber Data

Sumber Data	Jumlah
1. Pejabat Struktural	3 orang
2. Pejabat Fungsional	3 orang
3. Alumni Diklat	6 orang

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilalui dengan berbagai cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini diterapkan sebagai teknik pengumpul data.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipakai adalah bentuk wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari partisipan yang dimaksud sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Panduan wawancara yang disusun penulis berupa pertanyaan terbuka yang terdiri dari empat kelompok yang mewakili masing – masing fungsi manajemen seperti yang tercantum dalam table dibawah ini :

Tabel 3.2 : Tabel kisi-kisi pedoman wawancara

NO	Sub focus & dimensi	Indikator	Butir pertanyaan nomor	Jumlah
1	Perencanaan			
a	Analisis kebutuhan diklat (AKD)	Pelaksanaan rutin dan kontinyu, pelaksanaanya	1, 2	2
b	Penentuan tujuan diklat	Relevansi dengan hasil AKD, permintaan karyawan, kebijakan pimpinan	1, 2, 3	3
c	Penyusunan program diklat	Sifat kurikulum, proses penyusunan, tim penyusun, sistematika kurikulum dan uji coba.	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14,15,16	16

No	Sub focus & dimensi	Indikator	Butir pertanyaan nomor	Jumlah
2	Pengorganisasian			
a.	Pembagian tugas Dan kewenangan	Pembentukan tim pengelola diklat	1, 2	2
b.	Menjaga kelancaran Kerjasama tim pengelola	a. Rapat persiapan b. Jadwal pelatihan c. Koordinasi internal dan eksternal	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
3.	Pelaksanaan			
a	Persiapan	Administratif dan edukatif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
b	Pelaksanaan	Pembukaan, proses belajar mengajar, penutupan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14
c	Pelaporan	Sistematika pelaporan, kajian administrative dan edukatif, permasalahan dan tindak lanjut	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.	9
4	Evaluasi			
a	Evaluasi input	% kehadiran peserta, sarana dan pra sarana, biaya, Indikator keberhasilan diklat sesuai kurikulum.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
b	Evaluasi proses	Evaluasi penyelenggaraan, proses belajar mengajar, fasilitator, dan evaluasi peserta	1, 2, 3	3
c	Evaluasi output	Pelaksanaan evaluasi pasca diklat, pelaksana adalah tim, dan unsure yang digali meliputi <i>reaksi, behavior, learning, result</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Jumlah				85

2.Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu:

a. Observasi Partisipasi.

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi peneliti bertindak sebagai *observer*, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya sehingga kehadirannya tidak memengaruhi situasi penelitian. Kelemahannya, yaitu ada kecenderungan *observer* terlampau terlibat dalam situasi itu sehingga prosedur yang berikutnya tidak mudah dicek kebenarannya oleh observer lain.

b. Observasi Non Partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini. Kelemahan cara ini antara lain kehadiran pengamat dapat memengaruhi sikap dan perilaku orang yang diamatinya. Untuk menambah ketepatan pengamatan, selain dilengkapi dengan alat-alat untuk

mencatat, biasanya peneliti juga dilengkapi dengan alat-alat sebagai berikut.

- 1). Tape recorder, untuk merekam pembicaraan.
- 2). Kamera, untuk merekam berbagai kegiatan secara visual.
- 3). Film atau video, untuk merekam kegiatan objek penelitian secara audio-visual.
- 4). Buku dan pulpen, untuk mencatat hasil penelitian.

Adapun kisi – kisi yang dipakai panduan dalam observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Kisi – kisi panduan observasi

Sub. Focus	Indikator aspek perilaku yang diamati
Perencanaan	Konsisten, <i>honesty</i> , inovatif, kreatif, prospektif, dan konsultatif
Pengorganisasian	Koordinatif, kemitraan, inisiatif, komunikatif, dan konsultatif
Pelaksanaan	Partisipatif, konsistensi,fasilitatif, komunikatif, inisiatif, kebersamaan
Evaluasi	Evaluatif, objektif, observatif, <i>honesty</i> , <i>responsibility</i> , terbuka / legowo, dan mau memperbaiki diri/ program

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Pengertian lain dari metode dokumentasi yaitu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah, karena dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, laporan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa :

- a. Data perencanaan berupa kerangka acuan analisis kebutuhan diklat, kurikulum masing-masing katagori diklat, dan laporan evaluasi pasca pelatihan.
- b. Data pengorganisasian berupa surat tugas tim pengelola diklat, surat pemanggilan peserta diklat, surat permohonan nara sumber, surat undangan rapat persiapan, dan jadwal pelatihan.
- c. Data pelaksanaan berupa rincian kerja administrasi diklat, materi diklat, bio data peserta, laporan penyelenggaraan diklat.
- d. Data evaluasi berupa instrument evaluasi diklat yang meliputi evaluasi penyelenggaraan, proses belajar mengajar, fasilitator dan siswa serta laporan tahunan.

Tabel 3.4: Sumber Dokumensi

No	Sumber Data	Jumlah
A	Perencanaan	
1.	Kerangka acuan analisis kebutuhan diklat	1 set
2.	Kurikulum	1 set
3.	Laporan evaluasi pasca pelatihan	1 set
B.	Pengorganisasian	
4.	Undangan rapat persiapan	1 lembar
C.	Pelaksanaan	
5.	Surat pemanggilan peserta diklat	1 lembar
6.	Surat permohonan nara sumber	1 lembar
7.	Jadwal tentative pelatihan	1 set
8.	Rincian kerja administrasi penyelenggaraan diklat	6 lembar
D	Evaluasi	1 set
9	Formulir evaluasi	1 bundel
10	Laporan tahunan pusdiklat	15 lembar
11	Foto – foto	

E. Teknik analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskripsi yang bersifat kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah diungkapkan dalam fokus masalah dan bagaimana memperoleh data untuk mengetahui efektivitas pengelolaan diklat di Pust pendidikan dan pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, BKKBN. Oleh karena itu analisis data akan sesuai dengan tiga tahapan digunakan dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data yang didapat dari aspek–aspek yang diteliti berdasarkan hasil temuan yang dihimpun dilapangan berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Reduksi ini dibuat secara sistematis agar mudah melakukan analisis. Data dan informasi yang diperoleh peneliti dari wawancara mula-mula ditranskrip secara penuh kedalam tulisan, lalu diketik rapi dalam hasil transkrip dianalisis guna dipilih data dan informasi yang sesuai dengan focus penelitian. Data dan informasi yang tidak relevan dengan focus penelitian dibuang, sehingga yang tertinggal adalah data dan informasi yang memberi gambaran lebih tajam mengenai efektivitas pengelolaan diklat di Pusdiklat Kependudukan dan KB, BKKBN.

2. Penyajian Data

Data hasil wawancara yang diperoleh dari unit analisis data yang telah direduksi disajikan berdasarkan aspek–aspek yang diteliti seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi diklat. Hasil data yang telah dibuat dari hasil wawancara dan dokumen, peneliti menyusun dalam bentuk ringkasan Tanya jawab antara peneliti dengan setiap responden tentang efektivitas pengelolaan diklat di Pusdiklat Kependudukan dan KB. Essensi dari keterangan responden dikelompokkan menjadi mana yang sama dan mana yang berbeda guna memudahkan peneliti membandingkan dengan pendapat pakar yang akan digunakan sebagai tolok ukur.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi adalah kesimpulan atas keabsahan data. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Salah satu bentuk triangulasi adalah memanfaatkan pengamatan lainnya guna mengurangi kekukurangan akurasi data. Menurut Usman dan Akbar (2001:14) tindakan triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dalam penelitian kepada pihak-pihak lain yang dapat dipercaya dan melakukan member check yaitu memeriksa kembali informasi partisipan dengan menanyakan pertanyaan ulang kepada partisipan. Pengambilan kesimpulan dengan melakukan penyelarasan dan perumusan hasil penelitian yaitu menyimpulkan data dan memberikan tafsiran atas data-data yang didapat dari sekolah-sekolah yang teliti dan telah diklarifikasikan dengan kata lain memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Tri Angulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Implementasi triagulasi adalah dengan cara data yang diperoleh melalui interview terhadap kepala Pusdiklat Kependudukan dan KB beserta jajaran strukturalnya. Melalui dokumen atau arsip di Pusdiklat, jadi pada prinsipnya apabila ingin mendapatkan data yang dapat dipercaya maka

sumber data harus percaya atau tingkat keabsahan data cukup tinggi. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain (Cross check). Caranya adalah membandingkan hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi atau data yang diperoleh melalui observasi. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.